

**Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* terhadap Harga Saham  
(Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2017)**

Determinants of Current Ratio and Return on Asset on Stock Price

<sup>1</sup>Reza Risyaldi, <sup>2</sup>Kania Nurcholisa, <sup>3</sup>Nurhayati

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: <sup>1</sup>rezarisyaldii@gmail.com,

**Abstract.** This study aims to determine the effect of current ratio and return on asset to stock price. The method used in this research is descriptive research method, with quantitative approach. To propose the proposed hypothesis, this study used a sample of 10 transportation companies listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) period 2015-2017. The type of data used is secondary data, which is the financial statements of companies listing on the BEI. Hypothesis testing using multiple regression method with SPSS 22 software. The results of this study indicate the existence of current ratio, and return on asset influence stock price. For the purpose of further research to use other companies, activity ratio and coverage ratio. which may affect stock price.

**Keywords:** return on asset, current ratio, stock price

**Abstrak.** Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *return on asset* terhadap harga saham. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 10 perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2017. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yang berupa laporan keuangan perusahaan yang listing di BEI. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode regresi berganda dengan software SPSS 22. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* dan *return on asset* berpengaruh positif terhadap harga saham. Untuk kegunaan penelitian selanjutnya untuk menggunakan perusahaan sektor lainnya serta mengganti variabel independen lain seperti rasio aktivitas dan rasio cakupan. yang mungkin akan mempengaruhi harga saham.

**Kata Kunci:** return on asset, current ratio, harga saham

## A. Pendahuluan

Banyak perusahaan muncul di permukaan dunia bisnis Indonesia. Persaingan dengan bidang bisnis yang serupa menjadi kendala tersendiri bagi suatu perusahaan untuk tetap menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu manajemen merubah perusahaan menjadi perusahaan *go public*, dimana perusahaan ini menawarkan atau menjual saham – sahamnya pada masyarakat melalui pasar modal.

Apabila dilihat dari sisi yang lain, saat ini investor sangat menggemari investasi dalam bentuk saham dibanding berinvestasi jenis lain. Satuan dasar dari modal saham adalah lembar saham. Saham disini sendiri adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan, pemegang saham memperoleh pendapatan dari dividen dan *capital gain*

Menurut Irham dan Levianti (2009:72) ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi. Salah satunya adalah kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya. Maka jika kinerja perusahaan mengalami penurunan maka akan berpengaruh pada suatu saham yang akan ikut mengalami penurunan

Fenomena yang berkaitan dengan harga saham yang menurun karena kinerja perusahaan, terdapat pada perusahaan transportasi di Indonesia. Salah satunya pada perusahaan PT Blue Bird Tbk (BIRD) dan PT Express Transindo Tbk (TAXI) harga saham Blue Bird (BIRD) ditutup turun 40 poin (0,98 persen) di angka Rp 4.030 per lembar saham. Harga saham BIRD cukup rendah dibandingkan kinerja tahun lalu yang masih ada di kisaran Rp 6.400 per lembar saham. Sementara itu di tahun 2015, harga saham BIRD masih Rp 9.850 per lembar saham. Sedangkan kinerja

saham Express (TAXI) tidak jauh lebih baik dari Blue Bird. Pada penutupan perdagangan Senin, harga per lembar saham TAXI ditutup Rp 167 atau naik 2 poin (1,21 persen). Namun angka itu terbilang rendah bila dibandingkan tahun 2016 di mana harga saham TAXI masih berada di Rp 233 per lembar saham. Tahun 2015 malah cukup baik dengan harga Rp 715 per lembar saham. Dari fenomena diatas menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami penurunan harga saham.

Untuk melakukan analisis perusahaan, di samping dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan, juga bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan (Tandelilin, 2010:372). Untuk menganalisis perusahaan para investor dapat menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio ini bertujuan untuk melihat kinerja keuangan pada perusahaan tersebut.

Menurut Hery (2015:142) Rasio Lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. *Current Ratio* merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan sejauh mana perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya, dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, seperti lambat membayar tagihan (utang usaha), tagihan bank, dan kewajiban lainnya yang akan meningkatkan kewajiban lancar. Jika kewajiban lancar naik lebih cepat dari pada aset lancar, ratio lancar akan menurun, dan hal tersebut merupakan tanda adanya masalah.

Menurut (Eduardus Tandelilin, 2010:372) yang menyatakan bahwa dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek

perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang harus diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan *investor* disuatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang diinginkan para *investor*.

Penelitian yang dilakukan oleh Reni Wuryaningrum (2015) dalam penelitiannya menyatakan hasil yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien regresi yang terjadi dalam penelitian ini adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin tinggi harga saham.

Sementara itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indah Nurmallasari (2011) menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham dan dapat disimpulkan untuk ROA, pada saat laba bersih mengalami peningkatan dan jumlah aktiva yang dihasilkan mengalami penurunan sehingga ROA akan mengalami peningkatan sehingga berpengaruh terhadap perubahan harga saham, semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula harga saham yang dihasilkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah *current ratio* dan *return on asset* berpengaruh positif terhadap harga saham?”.

## B. Landasan Teori

*Current ratio* merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan sejauh mana perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya, dengan cara membagi aset lancar dengan kewajiban lancar.

Menurut Hery (2015:142) Rasio Lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Auditor internal adalah suatu aktivitas yang independen, objektif, memberikan jaminan dan konsultasi yang dibuat untuk memberikan nilai serta meningkatkan operasi suatu organisasi. Auditor internal membantu suatu organisasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan keefektifan sistem informasi akuntansi.

*Return on asset* adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memberikan pengembalian keuntungan dari aset yang dimiliki oleh perusahaan dengan keuntungan yang diharapkan, dengan kata lain rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas yang dilakukan. *Return on assets* (ROA) Menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Sudana, 2011:22)

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2011:102) harga saham adalah harga yang terjadi di lantai bursa pada waktu tertentu, harga saham dapat berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat, baik dalam hitungan menit maupun hitungan detik. Hal tersebut terjadi karena adanya permintaan dan penawaran saham di pasar modal. Harga saham terbentuk di bursa saham. Dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang mana mereka memiliki harapan terhadap profit perusahaan, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan saham tersebut

dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk

pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Berikut merupakan hasil penelitian mengenai pengaruh *current ratio* dan *return on asset* terhadap harga saham yang akan dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Hasil Perhitungan Analisis Regresi

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.570	46.997		.182	.857
In_Current_Rasio	16.130	12.178	.236	2.294	.036
In_ROA	34.797	16.090	.385	2.163	.040

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

#### Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil uji analisa berganda diperoleh nilai Sig. sebesar  $0,036 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien regresi *current ratio* adalah 16,130 (positif). Artinya setiap peningkatan 1 satuan *current ratio*, maka harga saham meningkat sebesar 16,130 satuan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan kepada harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar BEI tahun 2015-2017 karena nilai signifikansi kurang dari 5% dan mempunyai nilai koefisien regresi yang positif.

Berdasarkan teori Menurut Brihgham & Houston (2010:134) Semakin tinggi nilai *current ratio*, maka akan semakin baik posisi pemberian jaminan, sebaliknya *current ratio* yang rendah menunjukkan tingkat *current ratio* perusahaan yang bermasalah, dengan demikian diharapkan tingkat

*current ratio* yang tinggi agar dapat menutupi kewajiban lancarnya.

Dalam hal ini *current ratio* berpengaruh positif kepada harga saham. Jika semakin tinggi nilai *current ratio*, maka posisi pemberian pinjaman akan baik. Ketika pemberian pinjaman baik maka harga saham akan ikut meningkat, karena faktor yang mempengaruhi harga saham menurut Darmadji dan Fakhrudin (2011:4) harga saham dibentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Reni Wuryaningrum (2015) dalam penelitiannya menyatakan hasil yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien regresi yang terjadi dalam penelitian ini adalah positif.

### **Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Harga Saham**

Nilai Sig. sebesar  $0,040 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien regresi *return on asset* adalah 34,797 (positif) artinya setiap peningkatan 1 satuan *return on asset*, maka harga saham meningkat 34,797 satuan. Hasil tersebut menunjukkan *return on asset* berpengaruh pada harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar BEI tahun 2015-2017 karena nilai signifikansi kurang dari 5% dan mempunyai nilai koefisien regresi yang positif

(Eduardus Tandelilin, 2010:372) yang menyatakan bahwa dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Karena *return on asset* merupakan salah satu rasio dari profitabilitas yang harus diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan oleh investor disuatu perusahaan agar mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang diinginkan para investor. Daya tarik investor dalam menanamkan modalnya diperusahaan berdampak pada harga saham perusahaan, karena faktor yang mempengaruhi harga saham menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011:4) harga saham dibentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Menurut Vera, Bernhard, Arrazi (2017) dalam penelitian mengenai Pengaruh *Curent Ratio*, *DER*, *ROA* dan *NPM* terhadap harga saham bahwa *Return on asset* (*ROA*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham
2. *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham

### **E. Saran**

#### **Bagi Perusahaan**

Perusahaan hendaknya memperhatikan nilai *current ratio* dan *return on asset* agar rasio tersebut mempunyai nilai yang baik. Hal itu penting karena kedua rasio tersebut terbukti dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal diperusahaan. Semakin banyak minat investor menanamkan modal diperusahaan akan mempengaruhi nilai harga saham. Peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan selalu memperhatikan posisi aset lancar dan hutang lancarnya sehingga nilai *current ratio* di perusahaan dalam keadaan baik. Melakukan kegiatan operasi dengan cara memanfaatkan aset yang dimiliki dengan sebaik mungkin agar mendapatkan *return* yang sesuai dengan yang diharapkan.

#### **Bagi Investor**

Diharapkan dapat menganalisa laporan keuangan perusahaan terkait dengan keputusan untuk berinvestasi, dengan melihat kondisi keuangan perusahaan menggunakan rasio - rasio.

#### **Bagi Penelitian Selanjutnya**

Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya sebatas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar

dapat memberikan hasil penelitian yang lebih maksimal. Pada penelitian ini proksi yang digunakan pada analisis rasio hanya sebatas profitabilitas dan likuiditas, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya seperti rasio aktivitas, dan rasio cakupan

### Daftar Pustaka

- Agus Harjito dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan. Edisi ke-2*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi. Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Ashari, Purbayu Budi Santoso. 2005. *Analisis statistic dengan Microsoft excel dan. SPSS*. Yogyakarta.
- Azuar Juliandi, Irfan dan Saprihal Manurung, 2014. *Metode Penelitian Bisinis* Medan: UMSU Press
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi11)* Jakarta : Salemba Empat
- Darmadji & Fakhrudin, 2011, *Pasar Modal di Indonesia*, edisi 3, Salemba. Empat, Jakarta
- \_\_\_\_\_.2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi. Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Eduardus Tandililin. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius
- Fahmi, Irfan dan Yovi Lavianti Hadi. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis. Investasi*. Bandung : Alfabeta.
- Fees, Reeve, Warren 2005. *Pengantar Akuntansi* . Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima.)* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamdi, Asep Saepul. E. Bahrudin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*.Yogyakarta: Deepublisher
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi.Revisi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi. Ketiga. Cetakan Pertama*. Penerbit UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. YKPN. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services
- \_\_\_\_\_. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan. Cetakan Kesatu*. Bandung: PT.Pustaka.
- Irham Fahmi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Kieso, Waygandt, dan Warfield. 2011. *Akuntansi Intermediate* Edisi 12 Jilid 3
- Kumparan Bisnis. 2017. *Gambaran Saham Taksi Express dan Blue*

- Bird yang Terjun Bebas.  
<https://kumparan.com/@kumparanbisnis/gambaran-saham-taksi-express-dan-blue-bird-yang-terjun-bebas>
- Munawir, S, 2004. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurhayati, Nunung, dkk. 2017. *Statistik Penelitian Dengan SPSS v.17.0*. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Periawan, sigit. 2017. Express PHK Karyawan Karena Taksi Online, Bagaimana Blue Bird?  
<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3671263/express-phk-karyawan-karena-taksi-online-bagaimana-blue-bird>
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh*, BPFE Yogyakarta.
- Rudianto. (2009). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Grasindo.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stice, Earl.k, James D. Stice dan K. Fred Skousen. 2004. *Akuntansi Intermediate, Edisi Lima Belas, Buku 1*. Alih Bahasa oleh Salemba Empat, Salemba.
- Subramanyam, K. R., & Wild, John, J. 2010. *Analisis Laporan Keuangan, Buku Satu, Edisi Sepuluh*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.